



## Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya

<sup>1</sup>Moch. Andre Firmansyah, <sup>2</sup>Rosyidatuzzahro Anisykurlillah

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

---

### Abstract

Received: 19 Agustus 2023  
Revised: 20 September 2023  
Accepted: 27 September 2023

*In the era of digitalization, the development of technology and information is growing. One of the developments in the digitalization era is in government services. One of these developments is the Digital Population Identity service program. The purpose of this Digital Resident Identity is to facilitate and accelerate public service transactions in digital form. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the Digital Population Identity service program in the Kandangan Village. This research method uses a qualitative approach using descriptive methods. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. This study refers to the theory of effectiveness which consists of 4 (four) indicators, namely the accuracy of program targets, program socialization, achievement of program goals, and program monitoring. The results of the study show that the effectiveness of the Digital Resident Identity service program in the Kandangan Village, Surabaya City: 1) there is an increase in the enthusiasm of residents in activating Digital Citizenship Identity. 2) Kelurahan Kandangan, Heads of RT and RW, and the Surabaya City Population and Civil Registry Team also participated in disseminating information about IKD services in Kandang Village. 3) residents of the Kandangan Village are gradually switching from physical KTPs to digital KTPs, the aim of which is to facilitate and accelerate public service transactions in digital form. 4) the Kandangan Urban Village team and the Surabaya City Population and Civil Registry Office have monitored the Digital Population Identity service program in the Kandangan Village.*

**Keywords:** *Digital Population Identity, Population Administration, Public Services*

(\*) Corresponding Author: [mochandre27@gmail.com](mailto:mochandre27@gmail.com)

**How to Cite:** Firmansyah, A. M., & Anisykurlillah, R. (2023). Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital Di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8412238>.

### PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi pada saat ini tentunya memberikan sebuah dampak yang sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Adanya globalisasi diikuti dengan perkembangan laju teknologi menyebabkan masyarakat sangat mudah dalam memperoleh informasi. Pada zaman digital saat ini, penguasaan terhadap teknologi informasi menjadi sebuah keharusan. Perkembangan teknologi digital yang berkembang secara pesat tentunya telah dirasakan tidak hanya oleh masyarakat tetapi juga pada lingkup pemerintahan. Perkembangan teknologi di era digitalisasi telah memacu pemerintah guna melakukan reformasi birokrasi di seluruh unsur tata kelola pemerintah. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mendominasi, fungsi pemerintahan juga ikut berkembang dan pemerintah dituntut guna memberikan pelayanan berbasis teknologi informasi dengan harapan pelayanan

yang diberikan menjadi lebih cepat, mudah dalam persyaratan, serta pelayanan yang diberikan tidak dipungut biaya sepeser pun. Kebutuhan akan perubahan dalam bidang pelayanan publik di era digital merupakan transformasi dari ranah manual menjadi ranah digital yang dimana akses publik dalam hal pelayanan dapat diakses hanya melalui gadget.

Pelayanan yang dibutuhkan masyarakat yakni pelayanan publik. Menurut Robert dalam (Maryam, 2016) pelayanan publik merupakan segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah pusat, di daerah serta lingkungan badan usaha milik negara atau daerah dalam barang atau jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhann masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan. Dalam pengembangan pelayanan publik, pada saat ini kebanyakan instansi khususnya instansi pemerintahan sudah beralih menggunakan media digital dalam hal pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi.

Salah satu pelaksana pelayanan publik di Kota Surabaya ialah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dalam meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi warga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengimplementasikan sebuah inovasi dari Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri yaitu sebuah program pelayanan KTP digital atau yang disebut dengan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Identitas Kependudukan Digital menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2022 yakni informasi elektronik yang digunakan untuk mempresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan. Dengan adanya IKD ini masyarakat diharapkan dapat mempercepat transaksi pelayanan publik ataupun privat dalam bentuk digital. Pengaktifasian IKD di Kota Surabaya dapat dilakukan di setiap kelurahan, kecamatan, Mal Pelayanan Publik (MPP) Siola maupun pusat perbelanjaan di Kota Surabaya. Salah satu kelurahan yang dapat mengaktifasi IKD di Kota Surabaya yakni Kelurahan Kandangan.

Kelurahan Kandangan merupakan kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Benowo. Menurut data kelurahan, kelurahan Kandangan memiliki jumlah total 24.033 jiwa. Dengan total jumlah penduduk yang banyak, kebutuhan akan dokumen administrasi kependudukan meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dokumen administrasi kependudukan yang banyak diurus di Kelurahan Kandangan yakni seperti pengurusan perubahan biodata KK, pembuatan akta kematian, pembuatan akta kelahiran, pembuatan surat pindah keluar maupun surat pindah datang serta pembuatan e-KTP. Salah satu sorotan kepengurusan administrasi kependudukan yaitu pembuatan e-KTP. Kelurahan Kandangan melayani ajuan warga mengenai pembuatan e-KTP baru yang dikarenakan hilang, rusak, serta perubahan element. Tentunya semakin hari pembuatan e-KTP tidak terbendung hingga menyebabkan blanko dari e-KTP sendiri menjadi terbatas. Sehingga menyebabkan munculnya inovasi baru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Inovasi yang dimaksud yakni Identitas Kependudukan Digital yang dimana e-KTP semula berupa fisik akan digeser dengan KTP berupa digital yang terintegrasi dengan *smartphone* pengguna.

Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan adanya IKD ini, serta masih banyak juga yang masih belum

paham mengenai tata cara pengaktifasian maupun penggunaan IKD sehingga masyarakat yang belum mengenal mengenai IKD lebih memilih menggunakan layanan konvensional untuk membuat e-KTP fisik. Situasi ini muncul dikarenakan tidak semua individu memiliki literasi teknologi, terutama orang tua serta kebiasaan masyarakat Kelurahan Kandangan yang kurang mumpuni dalam menerima sesuatu yang baru seperti program IKD. Masyarakat Kelurahan Kandangan terbiasa dengan proses pelayanan manual sehingga menganggap pelayanan yang dilakukan secara online rumit dan susah untuk dijalankan. Selain itu, akses sistem IKD masih terbatas pada masyarakat Kelurahan Kandangan, karena tidak semuanya memiliki *smarthphone* yang memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan untuk mengakses aplikasi IKD.

Saat ini keinginan masyarakat untuk beralih dari KTP fisik menjadi KTP digital masih rendah dan kebanyakan masyarakat hanya ingin mengurus KTP berbentuk fisik. Padahal saat ini terdapat sebuah inovasi yang memudahkan masyarakat dalam mengurus KTP tersebut. Adanya program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar beralih ke KTP Digital serta mengurangi hal yang kurang efektif dalam pelayanan administrasi kependudukan seperti persyaratan yang menyertakan fotocopy KTP. Maka dari itu, KTP Digital diharapkan dapat mengefektifkan pelayanan administrasi kependudukan. Untuk mengetahui keberhasilan suatu program, dapat dievaluasi dengan efektivitas pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan dengan menggunakan Teori Pengukuran Efektivitas Menurut Budiani (2007) dalam (Farhani & Adnan, 2021), yakni: Ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Fokus dari penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan ditinjau dari empat indikator yakni ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya dengan informan Sekretaris Kelurahan serta masyarakat yang sudah maupun yang belum memiliki IKD, informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*.

Data yang didapat dari penelitian kualitatif yaitu data yang relevan dengan suatu fakta atau peristiwa yang dihadapi oleh informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh (Miles et al., 2014). Model ini melibatkan proses pengumpulan sebuah data melalui berbagai teknik pengumpulan yang mendukung berjalannya sebuah penelitian, kemudian dilakukan kondensasi data untuk memilih serta mengabstraksi informasi yang diperoleh dari lapangan. Data yang telah diperoleh tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif yang dapat dilakukan penarikan sebuah kesimpulan. Tahap akhir dari analisis data yakni penarikan sebuah kesimpulan, yang memiliki tujuan untuk mencari arti dari data yang telah dikumpulkan. Pemilihan model analisis data ini dikarenakan dapat menyimpulkan serta mensesederhanakan data dengan efektif

dan juga efisien selama penelitian berlangsung. Hal tersebut tentunya akan menghasilkan temuan penelitian yang valid dan akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan**

Didalam Identitas Kependudukan Digital terdapat berbagai dokumen penting yang terintegrasi secara langsung dengan data pribadi pengguna seperti KTP serta Kartu Keluarga. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya terus berupaya memberikan kemudahan bagi warga dalam hal transaksi pelayanan dalam hal administrasi kependudukan khususnya untuk KTP Digital. Tujuannya yakni memberikan kemudahan serta mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi warga Kota Surabaya. Dalam pengimplementasiannya, Pemerintah Kota Surabaya dibantu oleh kelurahan. Salah satu kelurahannya yakni Kelurahan Kandangan. Jumlah aktivasi IKD di Kelurahan Kandangan dilansir dari data Kelurahan per tahun 2023 ini telah mencapai 384 orang.

Efektivitas Identitas Kependudukan Digital dapat diukur dengan menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani (2007) dalam (Farhani & Adnan, 2021), yakni: Ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Teori ini digunakan dikarenakan terdapat kesesuaian dengan pelaksanaan program Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan. Teori yang digunakan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai efektivitas pelayanan Identitas Kependudukan Digital.

#### **Ketepatan Sasaran Program**

Menurut Sutrisno (2007) dalam (Farhani & Adnan, 2021) tepat sasaran yaitu melihat dari sasaran yang dipilih sudah sesuai atau belum kegiatan yang sedang dijalankan dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu sasaran program kebijakan dikatakan efektif jika suatu unsur yang melengkapi salah satu unsur kebijakan itu efektif atau tidak dapat dipastikan keaslian sasaran programnya. Objek yang menjadi sasaran program Identitas Kependudukan Digital ialah seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kelurahan Kandangan Kota Surabaya. Pelayanan Identitas Kependudukan Digital ini digunakan untuk memudahkan masyarakat dalam pangaktifasian IKD pangaktifasian IKD yang awalnya masyarakat menggunakan KTP berupa fisik bertransformasi menjadi KTP berbasis digital. Apabila masyarakat tidak mensupport serta berpartisipasi dalam pelayanan IKD maka tujuan dari IKD tentunya akan susah untuk dicapai.

Semangat masyarakat mengaktifasi bahkan hanya untuk ingin tahu mengenai IKD ini sudah cukup tinggi. Dilansir dari laman web (Pemerintah Kota Surabaya, 2023), pada bulan Mei 2023 sebanyak 46.739 warga Kota Surabaya telah mengaktifasi IKD. Jumlah tersebut akan bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Hal tersebut bisa menjadi tolak ukur ketepatan dari sasaran dari program IKD. Namun disisi lain, belum semua masyarakat Kelurahan Kandangan menggunakan IKD terutama masyarakat yang sudah berumur dan tidak paham mengenai teknologi sehingga sulit dalam mengoperasikan IKD. Dari penelitian yang penulis lakukan diatas, masyarakat merasa terbantu dengan adanya pelayanan

IKD ini karena dapat mempermudah serta mempercepat transaksi pelayanan publik maupun privat dalam bentuk digital. Selain itu, adanya IKD ini dapat mengamankan kepemilikan IKD melalui sistem autentikasi guna mencegah pemalsuan serta kebocoran data. Maka dari itu, ketepatan sasaran program IKD sudah benar diterapkan kepada masyarakat Kelurahan Kandangan meskipun belum bisa menjangkau semua kalangan masyarakat.

### **Sosialisasi Program**

Menurut Soerjono Soekanto (2002) dalam (Nurdianti, 2014) mengartikan sosialisasi sebagai proses dimana masyarakat dididik untuk mengenal, memahami, mentaati, menghargai menghayati norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Sosialisasi dapat dikatakan efektif dilihat dari sosialisasi program yang dilakukan (Farhani & Adnan, 2021). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya melalui Kelurahan Kandangan mengimplementasikan penerapan IKD kepada masyarakat dengan cara sosialisasi dikarenakan cara tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui secara langsung sehingga memudahkan pemahaman masyarakat mengetahui mengenai fitur serta kegunaan tentang IKD. Selain melakukan sosialisasi secara langsung, Kelurahan Kandangan mengenalkan IKD melalui media sosial seperti instagram.

Sosialisasi program yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya melalui Kelurahan Kandangan bertujuan untuk mengenalkan serta menghadirkan IKD di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Kandangan. Meski begitu, masih terdapat kendala seperti dari segi sosialisasi yang dilakukan secara langsung dikarenakan belum semua masyarakat Kelurahan Kandangan mengetahui mengenai pemberitaan sosialisasi IKD. Selain itu, faktor ketidakpahaman adanya teknologi dan informasi menjadi penghambat sehingga warga Kelurahan Kandangan cukup sulit untuk menjelaskan maupun menginformasikan kepada warga lainnya.

### **Tujuan Program**

Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan memiliki tujuan untuk mempermudah serta mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital. Mempermudah disini memiliki maksud yakni warga Kelurahan Kandangan tidak perlu khawatir apabila e-KTP fisik ketinggalan maupun hilang karena adanya IKD sudah cukup menggantikan e-KTP fisik tersebut karena sifatnya sama. Untuk mempercepat sendiri memiliki maksud warga tidak perlu repot-repot memfotocopy KTP untuk keperluan administrasi kependudukan, cukup IKD saja sudah bisa menggantikan kebiasaan persyaratan foto copy KTP berupa fisik. Namun program pelayanan IKD ini masih terdapat hambatan. Seperti adanya warga yang tidak memiliki smartphone yang memadai hingga menyebabkan terhambatnya proses aktivasi IKD. Disisi lain, warga berusia lanjut juga merupakan faktor penghambat dikarenakan warga tersebut tidak memahami mengenai jalannya teknologi sehingga memilih KTP fisik. Tentunya hal tersebut tidak sejalan dengan teori menurut (H. R. Daeng Naja (2005) dalam (Farhani & Adnan, 2021) yang dimana tujuan program adalah target yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di waktu yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, arahan diperlukan agar target tersebut tercapai. Selain itu juga, tujuan program juga menjadi unsur penting dalam merumuskan ataupun menentukan suatu program yang akan dilaksanakan.

Peningkatan sebuah sasaran tentunya dapat menjadi indikator yang penting dalam mencapai tujuan program. Sasaran yang meningkat dapat menunjukkan kemajuan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Sesuai dengan penjelasan teori tersebut, jumlah pengajuan pengaktifasian IKD di Kelurahan Kandangan meningkat setiap bulan meski tidak signifikan. Berdasarkan dengan penjabaran tersebut bahwa dalam pelayanan IKD di Kelurahan Kandangan sudah mencapai tujuan program namun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan programnya.

### **Pemantauan Program**

Menurut (Farhani & Adnan, 2021) pemantauan sebuah program dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap suatu program dan membandingkan hasil yang telah dicapai dari program tersebut. Apabila suatu ketika terjadi kesalahan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka dapat dilakukan sebuah evaluasi serta memperbaikinya dengan penanganan khusus. Pemantauan merupakan suatu tindakan untuk melihat secara langsung apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan semstinya sehingga apabila terjadi masalah dalam pelaksanaannya maka dapat diatasi serta diperbaiki dengan cara pemantauan serta menganalisis secara public.

Pemantauan program dilaksanakan oleh tim SIAK dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya yang bertugas di Kelurahan Kandangan. Tentunya tim yang menangani program IKD ini terus melakukan perbaikan server agar optimal serta tidak terjadi masalah saat masyarakat menggunakan IKD ini. Selain itu juga terdapat pengupdatean layanan dan fitur secara berkala agar warga yang mengakses dapat dengan mudah memahami fitur yang ada di IKD ini.

Dari hasil penulis yang ditemukan dilapangan, penulis menemukan masyarakat yang memberikan aduan terkait proses pengaktifasian IKD ini seperti server yang bermasalah (lemot) serta barcode untuk aktivasi IKD ini tidak muncul. Hal ini tentunya menjadi perhatian tim yang menangani sehingga berupaya terus menerus menjadikan IKD ini mudah diakses oleh warga. Dengan begitu, perbaikan dan pembaruan server IKD ini kedepannya diharapkan agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan IKD ini di masing-masing *smartphone* milik warga yang mengajukan. Maka dari itu, masih perlu adanya pengawasan dan pemantauan secara terus menerus dengan cara melihat pengaduan dari masyarakat serta masalah-masalah apa yang terjadi dalam penggunaan IKD agar dapat menjadi bahan evaluasi dan menjadikan IKD menjadi prioritas masyarakat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teori efektivitas, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan termasuk dalam kategori efektif namun belum sepenuhnya maksimal. Adapun indikatornya yakni: 1) Ketepatan sasaran, dalam hal ini pelayanan IKD di Kelurahan Kandangan dapat dikatakan tepat sasaran dibuktikan dengan tingginya antusiasme warga Kelurahan Kandangan dalam pengaktifasian IKD ini. Meskipun begitu, masih terdapat hambatan seperti warga lansia yang tidak paham mengenai teknologi dan informasi. 2) Sosialisasi program, dalam hal ini Kelurahan Kandangan telah melakukan sosialisasi baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pak lurah, Staf Kelurahan, Ketua RT dan RW, serta Tim

Dispendukcapil Kota Surabaya juga turut serta dalam menyebarkan informasi mengenai pelayanan IKD di Kelurahan Kandangan. 3) Pencapaian tujuan program, dalam hal ini pelayanan IKD di Kelurahan Kandangan telah mencapai tujuan yakni banyak masyarakat yang beralih dari KTP fisik menjadi KTP Digital. Tujuannya untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi program serta mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan. 4) Pemantauan program, dalam hal ini tim dan staf Kelurahan Kandangan serta Dispendukcapil Kota Surabaya telah melakukan pemantauan serta melakukan evaluasi program pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan secara berkala.

## **SARAN**

Program Pelayanan untuk Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Kandangan Kota Surabaya sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan. Namun kenyataan tersebut masih terdapat hambatan yang mengiringi, sehingga penulis mencoba untuk memberikan saran guna meningkatkan keefektifitasan program pelayanan ini yakni sebagai berikut:

- 1) Manajemen sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan, hal ini guna mendukung kelancaran pelayanan Identitas Kependudukan Digital. Karena sebaik apapun program yang dilakukan namun apabila sumber daya manusia belum mumpuni maka pelayanan tersebut tidak berjalan dengan efektif.
- 2) Penguatan partisipasi masyarakat, hal ini bermaksud untuk mengumpulkan masyarakat dalam berpartisipasi pada pengaktifasian IKD ini.
- 3) Peningkatan pelayanan publik, meski pelayanan publik di Kelurahan Kandangan sudah bagus tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan peningkatan inovasi pelayanan publik yang semakin hari akan terus berkembang.
- 4) Dilakukannya sosialisasi yang mendalam baik itu dari pihak Kelurahan, perangkat desa serta masyarakat itu sendiri dengan tujuan agar masyarakat semakin paham mengenai program IKD apalagi program ini tergolong baru, maka dari itu masyarakat perlu adanya pemahaman lebih lanjut untuk bertransisi ke KTP digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia, N. N., & Rahmadanik, D. (2023). PELAYANAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL KELURAHAN KALIRUNGKUT KOTA SURABAYA JAWA TIMUR. *Jurnal Post*. <https://jurnalpost.com/pelayanan-identitas-kependudukan-digital-kelurahan-kalirungkut-kota-surabaya-jawa-timur/52812/>
- Farhani, A., & Adnan, M. F. (2021). Efektivitas Pelayanan Dokumen Kependudukan Melalui Sistem Paduko. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 66. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.300>
- Maryam, N. S. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1). <https://doi.org/10.56444/jma.v7i1.67>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Source (Edition 3)*. SAGE.

- Nurdianti, S. R. (2014). Analisis faktor-faktor hambatan komunikasi dalam sosialisasi program keluarga berencana pada masyarakat Kebon Agung-Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 149–159. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal\\_rahma\\_new\\_word\\_05-19-14-05-58-25\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal_rahma_new_word_05-19-14-05-58-25).pdf)
- Pemerintah Kota Surabaya. (2023). *46.739 WARGA SURABAYA TELAH AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL*. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/73913/46739-warga-surabaya-telah-aktivasi-identitas-kependudukan-digital>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. (2022). 1–32.
- Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006.
- Permadi, I. B., & Rokhman, A. (2023). IMPLEMENTASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DAN UPAYA PENGAMANAN DATA PRIBADI. *Journal of Public Policy and Administration*, 4(2). <https://doi.org/10.31539/joppas.v4i2.6199>
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. (2013).